

Perbandingan kadar Human Beta Defensin-3 (HBD-3) pada penderita periodontitis kronis dan periodontitis agresif = Comparison of Human Beta Defensin-3 (HBD-3) in the chronic periodontitis and aggressive periodontitis patient

Johnson Petric Darmanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403950&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Pada kasus borderline periodontitis agresif dan periodontitis kronis diperlukan suatu biomarker imunologis yang dapat membantu menegakkan diagnosis dengan tepat. Human Beta Defensin-3 merupakan suatu protein yang berasal dari host yang dapat menggambarkan derajat keparahan penyakit periodontal.

Tujuan: Menganalisis kadar hBD-3 pada cairan krevikular gingiva penderita periodontitis kronis dan periodontitis agresif.

Metode: Penelitian ini melibatkan 16 orang penderita periodontitis agresif, 16 orang penderita periodontitis kronis dan 8 subyek sehat. Kadar hBD-3 diukur dengan teknik ELISA.

Hasil: Kadar hBD-3 pada periodontitis kronis tidak berbeda bermakna dengan kadar hBD-3 periodontitis agresif ($p>0,05$).

Kesimpulan: Kadar HBD-3 dalam cairan krevikular gingiva tidak berbeda bermakna pada penderita periodontitis kronis dan periodontitis agresif sehingga belum bisa digunakan sebagai alternatif diagnosis.

.....

Background: For borderline cases between chronic and aggressive periodontitis, an immunologic biomarker is needed to fix the diagnosis. Human Beta Defensin-3 is a host protein that can describe the severity of periodontitis.

Aim: Analyzing Human Beta Defensin-3 (HBD-3) levels in gingival crevicular fluid of chronic and aggressive periodontitis patient.

Method: Samples were collected from 8 healthy subjects, 16 aggressive periodontitis subjects and 16 chronic periodontitis subjects. HBD-3 level was measured by using ELISA technique.

Result: HBD-3 levels in chronic periodontitis didn't show any difference to the hBD-3 levels in aggressive periodontitis ($p>0,05$).

Conclusion: HBD-3 levels in chronic periodontitis didn't show any difference to the aggressive one so it can not be used as a diagnostic parameter in chronic periodontitis and aggressive as well.